

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENYITAAN BARANG BUKTI OLEH PENYIDIK
POLRES PADANG PARIAMAN DALAM TINDAK PIDANA
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
(Studi di Satuan Reserse Narkoba Polres Padang Pariaman)**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:

RISKA SONIA
1510111096

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

Dr. Yoserwan, S.H., M.H.,LLM
Yusrida, S.h., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

PELAKSANAAN PENYITAAN BARANG BUKTI OLEH PENYIDIK
POLRES PADANG PARIAMAN DALAM TINDAK PIDANA
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
(Studi di Satuan Reserse Narkoba Polres Padang Pariaman)

Riska Sonia, 1510111096, Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK IV (Hukum Pidana),
80 halaman, 2019.

ABSTRAK

Penyitaan dilakukan untuk kepentingan dipengadilan. Terbuktinya tersangka atau terdakwa bersalah atau tidaknya tergantung dari alat bukti yang digunakannya dalam tindak pidana. Untuk itu alat bukti harus dilindungi dan dijamin keutuhannya oleh penyidik dengan melakukan penyitaan, seperti dalam hal tindak pidana narkotika. Dalam mendapatkan barang bukti tersebut, penyidik harus melakukannya sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku supaya tidak terjadi kesewenang-wenangan oleh penyidik dalam melakukan penyitaan barang bukti. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas pelaksanaan penyitaan barang bukti oleh penyidik Polres Padang Pariaman. Yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan penyitaan barang bukti oleh penyidik Polres Padang Pariaman dalam tindak pidana penyalahgunaan narkotika; 2) Apa saja kendala dalam pelaksanaan penyitaan barang bukti oleh penyidik Polres Padang Pariaman dalam tindak pidana penyalahgunaan narkotika dan bagaimana upaya mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris atau yuridis sosiologis dengan menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan data. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskripsi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, diperoleh hasil sebagai berikut: 1) bahwa penyidik Polres Padang Pariaman dalam melakukan penyitaan terhadap tindak pidana penyalahgunaan narkotika lebih sering menggunakan penyitaan dalam keadaan mendesak, karena sifat dari barang buktinya yang udah dimusnahkan atau disembunyikan oleh tersangka. 2) kendala yang ditemui penyidik dalam melakukan penyitaan yaitu sulitnya menemukan orang yang dijadikan saksi pada saat penangkapan langsung di tempat kejadian tindak pidana, kurangnya personil kepolisian dibagian Satresnarkoba Polres Padang Pariaman, belum tersedianya tes kit di Polres Padang Pariaman. Solusi dari sulitnya mencari saksi, penyidik meminta perangkat tertinggi dari suatu daerah tersebut sebagai saksinya seperti Wali Nagari, Wali Jorong, orang yang dituakan di daerah tersebut dan sejenisnya, penyidik harus bersikap profesional dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, dan mengupayakan pengadaan tes kit di Polres Padang Pariaman.

Kata Kunci: Barang Bukti, Penyitaan, Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika